# BAB IV

# ANALISIS DATA

## A. Analisis Proses Pelaksanaan Terapi Senam Perkasa dengan *Symbolic Modelling* Untuk Menurunkan rendah Diri Siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Berdasarkan penyajian data pada proses pelaksanaan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* untuk menurunkan rendah diri siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. Peneliti melakukan pengumpulan data dan penggalian data mengenai konseli ketika melaksanakan PPL di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menurunkan rendah diri adalah dengan mengisi angket terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat rendah diri siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. Angket ini dibagikan kepada 3 konseli yang terdiri dari kelas X-XII MA. Setelah mengisi angket, peneliti mengumpulkan responden dan memberikan arahan untuk pelaksanaan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* sekaligus memahaminya.

Peneliti memberikan waktu kepada konseli selama enam minggu untuk melaksanakan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling*. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti meminta konseli untuk melakukan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* tiga kali dalam seminggu. Namun peneliti tidak membatasi kapan waktu yang digunakan oleh responden untuk melakukan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling.* Dalam hal ini



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti memantau konseli pada setiap sesi guna untuk mengetahui perkembangan yang dialami konseli.

Selanjutnya dalam proses treatment/intervensi, peneliti meminta konseli untuk mengisi bukti pelaksanaan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* sebagai bukti bahwa konseli benar-benar melakukan terapi. Setelah treatment/intervensi yang dilakukan konseli, peneliti kembali melakukan baseline 2 kepada konseli.

Berdasarkan hasil penyajian data pada BAB III, maka dapat diketahui dari hasil baseline 1, intervensi dan baseline 2 bahwa terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* dapat menurunkan rendah diri siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. Manfaat terapi senam perkasa ini bukan hanya bermanfaat untuk kesehatan saja tetapi juga bermanfaat untuk mengatasi masalah rendah diri siswa.

## B. Analisis Hasil Pelaksanaan Terapi Senam Perkasa dengan *Symbolic Modelling* Untuk Menurunkan Rendah Diri Siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Hasil penelitian mengindikasikan profil tingkat rendah diri siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo berada pada kategori cukup tinggi. berdasarkan beberapa studi terdahulu dan perolehan data di lapangan dapat disimpulkan bahwa kecenderungan tingkat rendah diri anak banyak dipengaruhi oleh faktor fisik, psikologis dan sosial.

Secara keseluruhan, berdasarkan *review* dari pelaksnanaan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* diperoleh data bahwa pelaksanaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki pengaruh dalam menurunkan rendah diri siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo, yang mana konseli MA memiliki prosentase sebesar 88% menjadi 40%, konseli AW sebesar 80% menjadi 32% dan NL sebesar 88% menjadi 40%. Semakin kecil prosentase maka hasilnya semakin membaik. Dapat dilihat penjelasan grafik dan tabel di bawah ini.

1. Konseli 1 (MA)

   a. Profil MA

Grafik 4.1 Gambaran Tingkat Rendah Diri Konseli MA

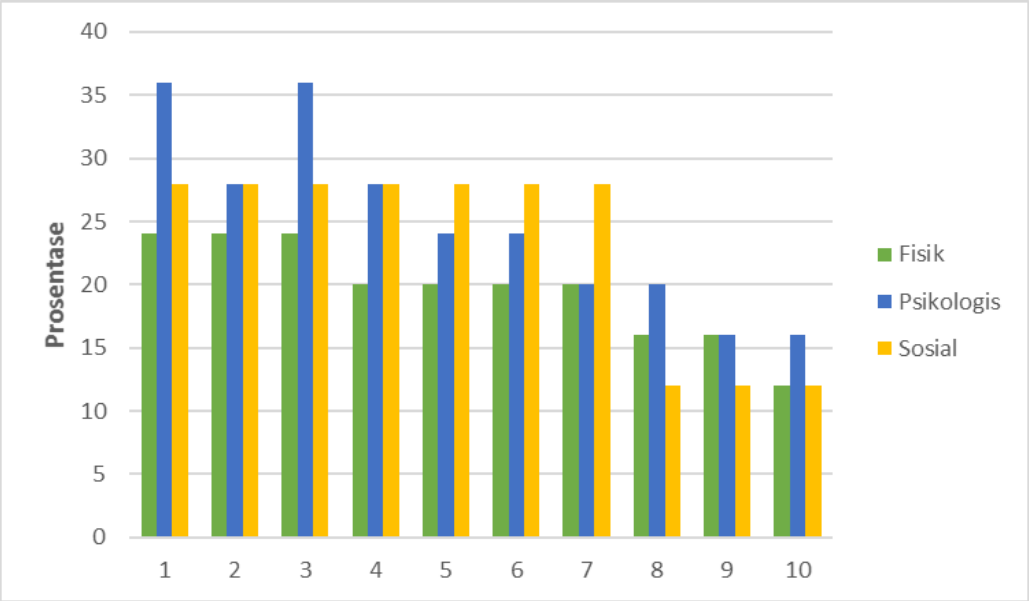


Tabel 4.1 Akumulasi Uji Efektivitas Terapi Senam Perkasa dengan *Symbolic Modelling* Untuk Menurunkan Rendah Diri Tiap Aspek Pada Konseli MA

| SESI | Tingkat Rendah Diri (%) | | | Jumlah | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Fisik | Psikologis | Sosial | | |
| 1 | 24% | 36% | 28% | 88% | 06 Februari 2017 |
| 2 | 24% | 28% | 28% | 80% | 09 Februari 2017 |
| 3 | 24% | 36% | 28% | 88% | 18 Februari 2017 |
| 4 | 20% | 28% | 28% | 76% | 25 Februari 2017 |
| 5 | 20% | 24% | 28% | 72% | 04 Maret 2017 |
| 6 | 20% | 24% | 28% | 72% | 11 Maret 2017 |
| 7 | 20% | 20% | 28% | 68% | 18 Maret 2017 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | 16% | 20% | 12% | 48% | 25 Maret 2017 |
| 9 | 16% | 16% | 12% | 44% | 27 Maret 2017 |
| 10 | 12% | 16% | 12% | 40% | 29 Maret 2017 |

2. Konseli 2 (AW)

a. Profil AW

Grafik 4.2 Gambaran Tingkat Rendah Diri Konseli AW

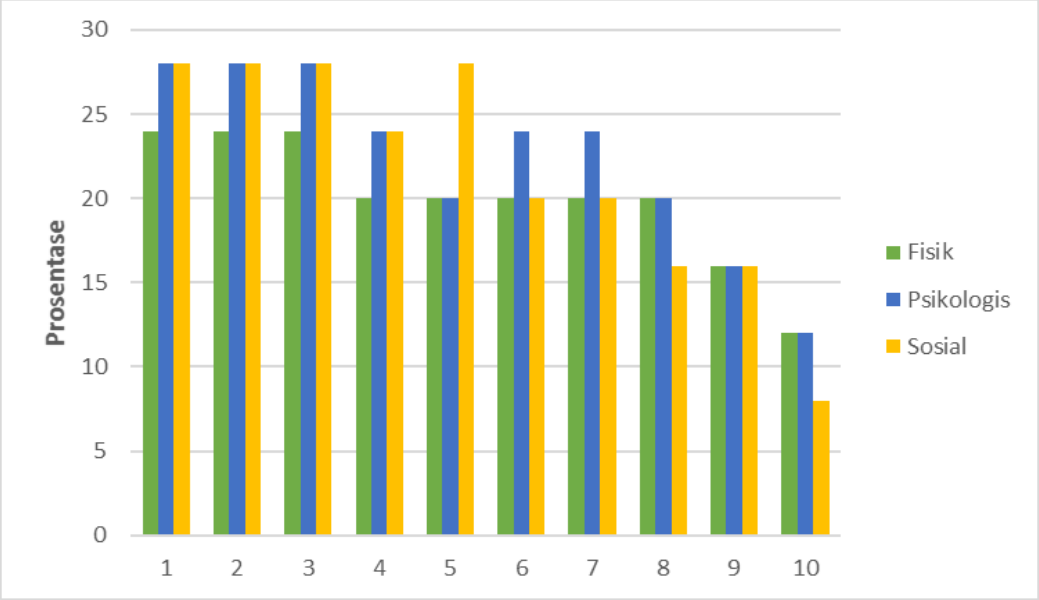


Tabel 4.2 Akumulasi Uji Efektivitas Terapi Senam Perkasa dengan *Symbolic Modelling* Untuk Menurunkan Rendah Diri Tiap Aspek Pada Konseli AW

| SESI | Tingkat Rendah Diri (%) | | | Jumlah | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Fisik | Psikologis | Sosial | | |
| 1 | 24% | 28% | 28% | 80% | 06 Februari 2017 |
| 2 | 24% | 28% | 28% | 80% | 09 Februari 2017 |
| 3 | 24% | 28% | 28% | 80% | 18 Februari 2017 |
| 4 | 20% | 24% | 24% | 68% | 25 Februari 2017 |
| 5 | 20% | 20% | 28% | 68% | 04 Maret 2017 |
| 6 | 20% | 24% | 20% | 64% | 11 Maret 2017 |
| 7 | 20% | 24% | 20% | 64% | 18 Maret 2017 |
| 8 | 20% | 20% | 16% | 56% | 25 Maret 2017 |
| 9 | 16% | 16% | 16% | 48% | 27 Maret 2017 |
| 10 | 12% | 12% | 8% | 32% | 29 Maret 2017 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Konseli 3 (NL)

a. Profil NL

Grafik 4.3 Gambaran Tingkat Rendah Diri Konseli NL

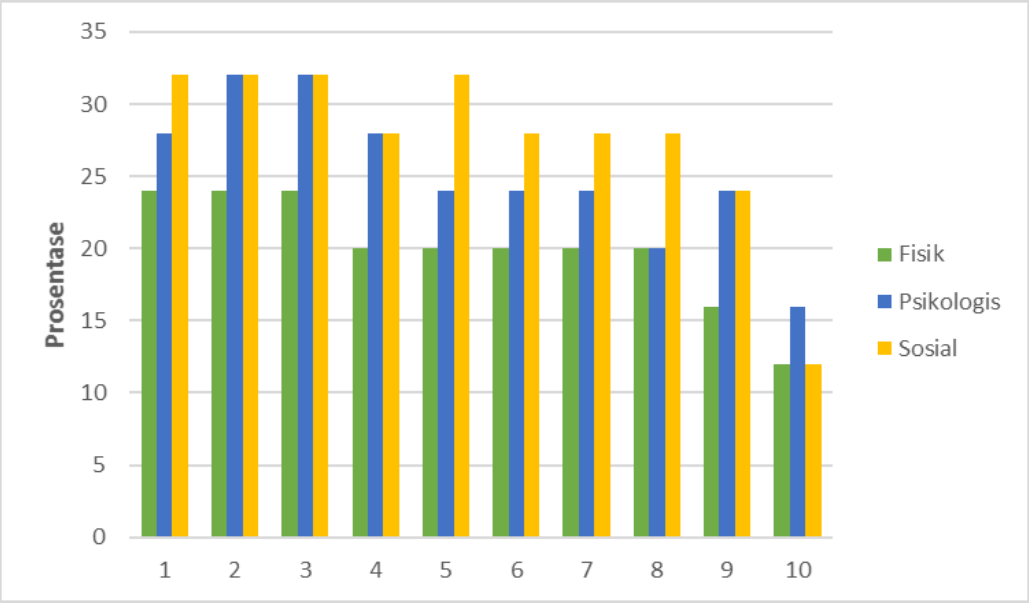


Tabel 4.3 Akumulasi Uji Efektivitas Terapi Senam Perkasa dengan *Symbolic Modelling* Untuk Menurunkan Rendah Diri Tiap Aspek Pada Konseli NL

| SESI | Tingkat Rendah Diri (%) | | | Jumlah | Tanggal Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|---|
| | Fisik | Psikologis | Sosial | | |
| 1 | 24% | 28% | 32% | 84% | 06 Februari 2017 |
| 2 | 24% | 32% | 32% | 88% | 09 Februari 2017 |
| 3 | 24% | 32% | 32% | 88% | 18 Februari 2017 |
| 4 | 20% | 28% | 28% | 76% | 25 Februari 2017 |
| 5 | 20% | 24% | 32% | 76% | 04 Maret 2017 |
| 6 | 20% | 24% | 28% | 72% | 11 Maret 2017 |
| 7 | 20% | 24% | 28% | 72% | 18 Maret 2017 |
| 8 | 20% | 20% | 28% | 68% | 25 Maret 2017 |
| 9 | 16% | 24% | 24% | 64% | 27 Maret 2017 |
| 10 | 12% | 16% | 12% | 40% | 29 Maret 2017 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil dari ketiga konseli, dapat disimpulkan bahwa terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* banyak mengurangi semua aspek pada konseli. Terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* membantu konseli untuk menyadari rendah diri yang dialaminya sehingga mampu mengatasinya dengan terapi yang dilakukan. Adapun aspek yang dianalisis meliputi: panjang kondisi, kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak, level stabilitas dan rentang dan level perubahan. Penggunaan analisis grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum diberi *treatment* maupun pada saat setelah diberikan *treatment.*

Dalam penelitian baseline 1 diberikan sebanyak 2 sesi, treatment sebanyak 6 sesi dan baseline sebanyak 2 sesi. Setiap sesi ditunjukkan dalam bentuk hari. Adapun aspek yang dianalisis meliputi: panjang kondisi, kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak, level stabilitas dan rentang, dan level perubahan. Adapun paparan data yang diperoleh berdasarkan analisis dalam kondisi dan antar kondisi konseli sebagai berikut: Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.1 Desain A-B-A

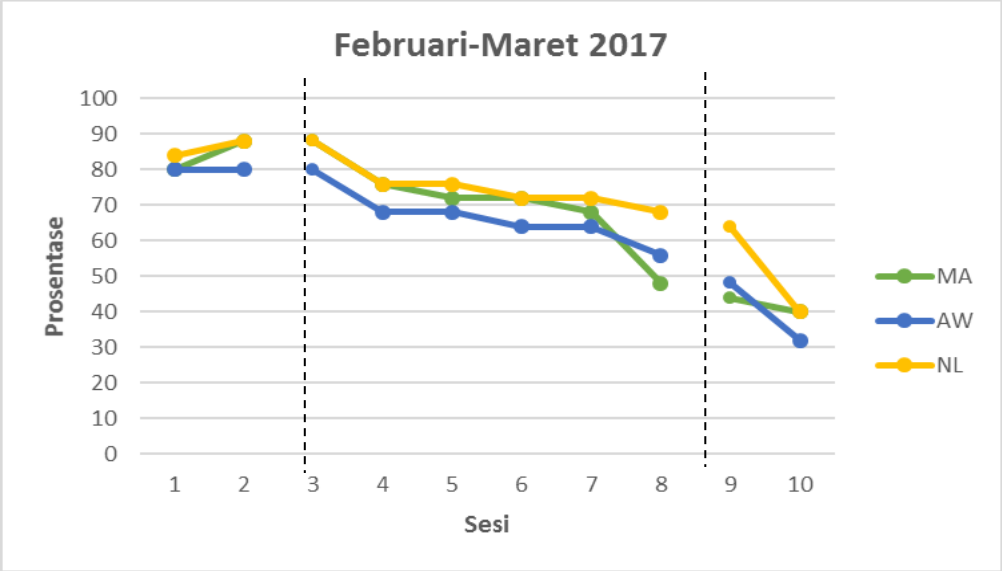


Pada grafik di atas telah diuraikan secara rinci sebelumnya tentang kondisi dari masing-masing konseli. Adapun tujuan dari analisis inspeksi visual ini adalah untuk memeperoleh gambaran secara jelas tentang rendah diri yang dialami oleh konseli dalam jangka waktu pelaksanaan eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis terhadap pelaksanaan terapi senam perkasa dengan *symbolic modelling* pada siswa yang memiliki rendah diri memiliki pengaruh dalam menurunkan tingkat rendah diri. Pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan estimasi kecenderungan arah dan level perubahan pada diri konseli yang menunjukkan grafik membaik (semakin menurun rendah dirinya). Hal ini dibuktikan dengan adanya umpan balik dan kesan-kesan positif dari ketiga konseli mengenai keseluruhan sesi intervensi.

Pada grafik sebelumnya, diketahui kecenderungan arah rendah diri ketiga subyek penelitian adalah: (1) Konseli MA pada kondisi baseline 1 (A1) arah trendnya menaik karena jumlah data bagian kanan lebih tinggi daripada data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian kiri. Fase intervensi (B) arah trendnya menurun karena jumlah data kiri lebih tinggi daripada data bagian kanan. Fase baseline 2 (A2) arah trendnya juga menurun karena jumlah data bagian kanan lebih rendah daripada data bagian kiri. (2) Konseli AW pada kondisi baseline 1 (A1) arah trendnya sama. Fase intervensi (B) arah trendnya menurun karena jumlah data bagian kiri lebih tinggi daripada bagian kanan. Fase baseline 2 (A2) arah trendnya menurun karena jumlah data kiri lebih tinggi daripada data bagian kanan. Sedangkan konseli NL pada kondisi baseline 1 (A1), fase intervensi (B) dan fase baseline 2 (A2) sama seperti konseli MA. Di bawah ini dijelaskan secara detail dari gambaran tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Estimasi Secara Umum Arah Ketiga Subyek

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Estimasi kecenderungan arah | (-) | (+) | (+) |

Tabel 4.3 Level dan Stabilitas (MA)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Level Stabilitas | Stabil | stabil | Stabil |
| Rentang | 88% - 80% | 88% - 48% | 44% - 40% |

Tabel 4.4 Level dan Stabilitas (AW)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Level Stabilitas | Stabil | stabil | Stabil |
| Rentang | 80% - 80% | 80% - 56% | 48% - 32% |

Tabel 4.5 Level dan Stabilitas (NL)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Level Stabilitas | Stabil | Stabil | Stabil |
| Rentang | 88% - 84% | 88% - 68% | 64% - 40% |

Tabel 4.6 Data Level Perubahan (MA)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Level Perubahan | 80% - 88% (-2) | 80% - 48% (+32) | 44% - 40% (+4) |

Tabel 4.7 Data Level Perubahan (AW)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| Level Perubahan | 80% - 80% (=) | 80% - 56% (+24) | 48% - 32% (+16) |

Tabel 4.8 Data Level Perubahan (NL)

| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|
| Level Perubahan | 84% - 88% (-4) | 88% - 68% (+20) | 64% - 40% (+24) |

Tabel 4.9 Data Presentase Overlap (MA)

| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
|---|---|---|
| Presentase Overlap | 2 : 5 x 100% = 40% | 0 : 5 x 100% = 0% |

Tabel 4.10 Data Presentase Overlap (AW)

| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
|---|---|---|
| Presentase Overlap | 3 : 5 x 100% = 60% | 0 : 5 x 100% = 0% |

Tabel 4.11 Data Presentase Overlap (NL)

| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
|---|---|---|
| Presentase Overlap | 2 : 5 x100% = 40% | 0 : 5 x 100% = 0% |

Tabel 4.12 Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (MA)

| No | Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Panjang kondisi | 2 | 6 | 2 |
| 2 | Estimasi kecenderungan arah | (-) | (+) | (+) |
| 3 | Kecenderungan stabilitas | Stabil (100%) | Stabil (100%) | Stabil (100) |
| 4 | Jejak data | (-) | (+) | (+) |
| 5 | Level stabilitas dan rentang | 88% - 80% | 88% - 48% (+) | 44% - 40% |
| 6 | Level perubahan | 80% - 88% (-8) | 88% - 48% (+32) | 44% - 40% (+4) |

Tabel 4.13 Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (AW)

| No | Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Panjang kondisi | 2 | 6 | 2 |
| 2 | Estimasi kecenderungan arah | (=) | (+) | (+) |
| 3 | Kecenderungan stabilitas | Stabil (100%) | Stabil (100%) | Stabil (100) |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Jejak data | (=) | (+) | (+) |
| 5 | Level stabilitas dan rentang | 80% - 80% | 80% - 56% (+) | 48% - 32% |
| 6 | Level perubahan | 80% - 80% (=) | 80% - 56% (+24) | 48% - 32% (+16) |

Tabel 4.14 Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi (NL)

| No | Kondisi | A-1 | B | A-2 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Panjang kondisi | 2 | 6 | 2 |
| 2 | Estimasi kecenderungan arah | (-) | (+) | (+) |
| 3 | Kecenderungan stabilitas | Stabil (100%) | Stabil (100%) | Stabil (100) |
| 4 | Jejak data | (-) | (+) | (+) |
| 5 | Level stabilitas dan rentang | 88% - 84% | 88% - 68% (+) | 64% - 40% |
| 6 | Level perubahan | 84% - 88% (-4) | 88% - 68% (+20) | 64% - 40% (+24) |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id